AL-DYAS
Jurnal Inovasi dan Pengabdian kepada Masyarakat
p-ISSN : 2964-4992
e-ISSN : 2964-4984
Terindeks : Google Scholar, dan Base.
https://doi.org/10.58578/aldyas.v2i1

PERKEMBANGAN BAHASA ANAK USIA DINI 5-6 TAHUN DITNJAU DARI ASPEK PRAGMATIK

Ernawati Listiani & Intan Sari Ramdhani
Universitas Muhammadiyah Tangerang
ernawatilistiani01@gmail.com

Abstract

The development of language or communication in children is one aspect of the stages of child development which should not escape the attention of educators in general and parents in particular. The acquisition of language by children is the greatest and most amazing human achievement. During their early years, from birth to 6 years old, they never learn languages, let alone vocabulary in particular, but by the end of their early years, the average child has stored more than 14,000 words. From these two examples it is known that from a pragmatic perspective, children also have developmental differences in understanding and using sign language. This research uses a qualitative descriptive research method. The research samples were two girls of the same age, namely 4-5 years. The researchers concluded that early childhood is from 5 to 6 years old and has differences in pragmatics. Therefore, researchers suggest that teachers understand these developmental differences and encourage students according to their development to continue to develop. The purpose of this research is to describe the language learning of children aged 5-6 years in the field and pragmatic language learning of children aged 5-6 years.

Keywords *: Child Development, Pragmatic*

Abstrak: Perkembangan bahasa atau komunikasi pada anak merupakan salah satu aspek dari tahapan perkembangan anak yang seharusnya tidak luput juga dari perhatian para pendidik pada umumnya dan orang tua pada khususnya. Pemerolehan bahasa oleh anak-anak merupakan prestasi manusia yang paling hebat dan menakjubkan. Selama usia dini, yaitu sejak lahir hingga berusia 6 tahun, ia tidak pernah belajar bahasa, apa lagi kosakata secara khusus, tetapi pada akhir masa usia dininya, rata-rata anak telah menyimpan lebih dari 14.000 kosakata. Dari kedua contoh tersebut diketahui bahwa dari perspektif pragmatis, anak juga memiliki perbedaan perkembangan dalam memahami dan menggunakan bahasa isyarat Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Sampel penelitian adalah dua anak perempuan dengan umur yang sama, yakni 4-5 Tahun. Para peneliti menyimpulkan bahwa anak usia dini adalah dari 5 sampai 6 tahun dan memiliki perbedaan pada bidang pragmatik. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar guru memahami perbedaan perkembangan tersebut dan mendorong siswa sesuai dengan perkembangannya agar terus

Jurnal Al-DYAS is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

berkembang. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran bahasa anak usia 5-6 tahun dalam bidang dan pembelajaran bahasa pragmatis anak usia 5-6 tahun.

Kata Kunci : Perkembangan Anak, Pragmatik

PENDAHULUAN

Anak adalah ciptaan Tuhan, mampu tumbuh dan berkembang dalam kondisi yang optimal. Anak-anak memiliki kekuatan cengkeraman yang luar biasa. Kecerdasan anak mempengaruhi kecerdasan masa depan mereka. Perkembangan anak dapat berupa kegiatan sekolah dan ekstrakurikuler. Perkembangan bahasa anak sangat menarik untuk dipelajari. Bahasa anak berasal dari bahasa asli yang biasa didengar dan dipahami anak. Kemampuan ibu untuk merangsang anaknya berbicara secara sintaksis dan praktis mempengaruhi perkembangan bahasa anak. Setiap anak memiliki perkembangan yang berbeda-beda, ada yang lambat dan ada yang cepat, yang disebut dengan kompetensi. Proses keterampilan ini merupakan prasyarat untuk berkembangnya proses pelaksana yang terdiri dari dua proses, yaitu proses pemahaman dan proses produksi, yaitu proses produksi. produksi bunyi ujaran dan kalimat.

Pentimgnya bahasa sebagai sarana komunikasi perlu adanya pembelajaran yang baik melalui proses pembelajaran secara terus menerus. Pengajaran bahasa yang dilaksanakan secara terus menerus dalam lingkungan keluarga terutama dari ibu karena sejak anak masih dalam kandungan sehingga mengerti bahasa tersebut sebagai alat komunikasi yang memiliki pengaruh sangat erat terhadap perkembangan bahasa anak. Selain itu, hal yang harus diperhatikan dalam pengembangan bahasa anak adalah tahapan perkembangan anak secara keseluruhan, karena pada usia ini terjadi perkembangan pesat dalam berbagai aspek perkembangan anak yang akan sangat menentukan taraf optimalisasi perkembangan berikutnya (Yawkey dkk, 1981). Pada pembahasaan di atas dapat disimpulkan bahwa bahasa anak bisa didapat serta dikembangkan sejak anak dilahirkan dengan pola komunikasi yg baik, adanya hubungan berupa diskusi pada keluarga serta motivasi yang bisa menaikkan keinginan anak belajar Bahasa.

Pemerolehan bahasa ibu seorang anak mempengaruhi perkembangan kognitif anak hingga usia lima tahun. Pemahaman anak terhadap model hubungan komunikasi berbanding lurus dengan pemahaman mereka terhadap pembelajaran di kelas satu yaitu

TK. TK juga dimulai dengan anak usia 4-6 tahun. Pada usia ini, anak memahami bahasa dalam hal komunikasi dan instruksi. Anak usia 5-6 tahun lebih matang dalam mengetahui bahasa komunikasi verbal dan instruksi non verbal. Memahami komunikasi verbal dan instruksi nonverbal dianggap sebagai perkembangan pragmatis bagi anak. Kelas bahasa di pedagogi TK dirancang dan dibuat dengan baik dari segi materi dan cara penyampaiannya agar tidak terjadi kesalahpahaman saat pembelajaran. Supaya guru bisa mempersiapkan materi dan teknik pembelajaran, guru perlu memahami tahap perkembangan anak serta kondisi fisik dan mental anak. Ketahui tingkat kemahiran bahasa anak Anda. Misalnya, dari pengamatan di bidang pragmatik yang dilakukan dengan anak-anak usia 5-6 tahun dari TK Kepompong Bojong Kamal.

TK Kepompong Bojong Kamal menerapkan pembelajaran yang menarik bagi siswa, agar siswa lebih berani untuk berkembang. Terutama pengembangan diri. Diharapkan bahasa di kalangan siswa terus meningkat, sehingga keterampilan komunikasi lisan anak dan pemahaman tentang bahasa pengantar berkembang. TK Bojong Kamal mengajarkan anak untuk berbicara dengan lantang, menceritakan tentang peristiwa dan memahami bahasa nonverbal guru dalam bentuk instruksi. Berkaitan dengan pembelajaran tersebut, peneliti melakukan penelitian terhadap perkembangan kognitif dan bahasa anak usia dini pada aspek perkembangan bahasa pragmatis pada anak usia 5-6 tahun.

METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Para peneliti dengan hati-hati menjelaskan hasil penelitian. Sasaran dalam penelitian ini dua siswa berusia 5-6 tahun. Teknik pengumpulan data didasarkan pada observasi mendalam terhadap pembelajaran di kelas. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah mindfulness checklist. Mekanisme penelitian yang dilakukan oleh peneliti terdiri dari interaksi langsung dengan kedua model penelitian untuk mengamati perkembangan bahasa sehari-hari dari sudut pandang praktis. Misalnya, dua siswa berusia 5-6 tahun, Wulan dan Sinta, ikut dalam penelitian tersebut. Penelitian ini dilakukan di TK Kepompong Bojong Kamal Para peneliti juga mengamati perkembangan bahasa di kelas selama seminggu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Wulan memiliki kemampuan yang berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya, sedangkan kemampuan bahasa Sinta masih belum mengikuti kecepatan perkembangannya atau mengalami keterlambatan perkembangan kemampuan bahasanya, seperti terlihat pada Tabel 1.

Table 1.

	Hasil Observasi pada Anak Usia 5-6 Tahun	
Aspek	Wulan	Sinta
Pragmatik	1. Ketika pembelajaran berlangsung saat kelas mulai ramai dan berisik dengan isyarat "Ssstttt" semua siswa sudah paham untuk terdiam	1. Ketika pembelajaran berlangsung saat kelas mulai ramai dan berisik dengan isyarat "Ssstttt" semua siswa sudah paham untuk terdiam
	2. Ketika guru menyampaikan bahwa waktu istirahat telah habis, anak masih asik bermain	2. Ketika guru menyampaikan bahwa waktu istirahat telah habis, anak berhenti bermain dan merapikan mainan ke tempatnya
	3. Saat guru bercerita dan menjelaskan anak terdiam, fokus, dan mendengarkan guru	3. Saat guru bercerita dan menjelaskan anak terdiam, fokus, dan mendengarkan guru

Pembahasan

Bahasa

Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide atau gagasan, dapat bersifat verbal maupun tulisan. Bahasa yang dikuasai oleh seseorang dapat dilihat dari kemampuan berbahasa yang dimilikinya, termasuk pada anak prasekolah. Yang disebut dengan anak prasekolah yaitu anak-anak yang berusia 3 sampai dengan 6 tahun dan biasanya mengikuti program prasekolah. Di Indonesia, anak-anak yang mengikuti program Taman Kanak-kanak adalah anak-anak yang berusia 4 sampai dengan 6 tahun.

Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, bahasa adalah ungkapan pikiran dan perasaan orang secara sistematis, dengan menggunakan suara sebagai alatnya. Dalam hal ini, menurut gagasannya, bahasa dapat diartikan sebagai alat pengungkapan makna. Misalnya, suara yang mengikuti urutan dan struktur tertentu. Istilah itu merujuk pada suatu bentuk bahasa yang menyediakan sarana lisan atau verbal untuk mengkomunikasikan maksud atau pesan seseorang kepada orang lain, yaitu kemampuan manusia untuk berkomunikasi dengan orang lain. Studi ilmiah tentang bahasa disebut linguistik. Bahasa mencakup setiap bentuk komunikasi yang ditimbulkan oleh pikiran dan perasaan untuk menyampaikan makna kepada orang lain (Hurlock,1988) Bahasa alami atau bahasa alami adalah bahasa yang diucapkan, ditulis, atau dipahami (secara visual atau lainnya) oleh manusia. untuk komunikasi umum. Menurut argumen di atas, bahasa adalah alat komunikasi pengungkapan tujuan verbal dan non-verbal dari satu pihak ke pihak lain. Bahasa merupakan salah satu alat komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan maksud, ide atau gagasan, dapat bersifat verbal maupun tulisan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwaperkembangan bahasa anak dimulai sejak bayi, yang berlandaskan padapengalaman, kecakapan dan progres dalam berbahasa. Perkembanganbahasa merupakan media yang efektif bagi anak dalam menjalinkomunikasi sosial. Dengan berkembangnya bahasa pada anak akanmemudahkan anak dalam mengutarakan apa yang ia inginkan dansampaikan kepada orang lain. Oleh karena itu, pengembangan bahasauntuk anak usia dini bertujuan agar anak mampu berkomunikasi dengan baik.

Aspek Bahasa Pragmatik

Pragmatik dalam penelitian bahasa dimaknai sebagai penjelasan makna berdasarkan penggunaan bahasa. Bahasa menggunakan bentuk-bentuk ekspresi dan memilih sasaran transmisinya untuk upaya komunikatif, termasuk kajian pragmatik bahasa. Oleh karena itu, secara umum dapat dikatakan bahwa aspek pragmatis adalah aspek yang menekankan pada bentuk bahasa yang berkaitan dengan pemakaiannya (language use). Telaah pragmatik merupakan kajian pengunaan bahasa dalam melakukan komunikasi yang selaras dengan konteks situasi. Jazeri dan Sukarsono (2001; 15) mengungkapkan bahwa pragmatik merupakan ilmu bahasa yang mempelajari tentang penggunaan bahasa serta konteksnya dalam masyarakat.

Dalam perkembangan bahasa awal, sisi pragmatis merupakan aspek terluar yang menjadi perhatian krusial ketika anak dapat menguasai banyak aspek mata pelajaran lainnya. Penguasaan ranah bahasa tidak menutup kemungkinan bagi pengguna bahasa, yaitu agar anak mampu mengungkapkan makna-makna yang ditangkap oleh orang-orang di sekitarnya. Oleh karena itu, anak perlu mengembangkan aspek ini agar kemampuan berbahasanya berkembang dengan baik, untuk meminimalisir terjadinya salah tafsir makna (misunderstanding).

Perbedaan makna dan tujuan dalam realisasi diri dari bahasa yang sama didasarkan pada aspek pragmatis yang harus dipahami anak. Ketika anak-anak fokus pada suatu istilah atau mengucapkannya secara perlahan dan terputus-putus, perubahan ini dapat mengubah pemahaman tentang arti orang-orang di sekitar mereka. Oleh karena itu, bimbingan dan pembelajaran penting agar komunikasi dapat berjalan dengan baik melalui realisasi diri dan penerimaan bahasa. Secara umum, ada dua hal yang menjelaskan perkembangan aspek pragmatis anak. Yang pertama adalah pernyataan niat melalui obrolan atau bentuk verbal.

Pemerolehan Bahasa Bidang Pragmatik Anak Usia 5-6 Tahun

Secara umum terdapat dua hal yang menunjukkan perkembangan aspek pragmatik anak. Pertama adalah ungkapan maksud dengan bentuk dialog atau lisan. Anak, dalam perkembangannya mulai menggunakan suatu kata yangmengandung makna mengatur perilaku orang lain. Pada perkembangan bahasa di bidang pragmatik pada anak usia 5-6 tahun terdapat dua perbedaan yaitu:

Tabel 2

Nama	Perkembangan Bahasa Dalam Bidang Pragmatik
Wulan	Perkembangan bahasa pada bidang pragmatik pada Wulan masih kurang dipahami, karena pada saat guru menyampaikan jam istirahat sudah berakhir dia masih asik untuk bermain
Sinta	Sedangkan perkembangan bahasa dalam bidang pragmatik pasa Sinta sudah cukup memahami, karena dalam bahasa isyarat pun dia sudah cukup mengerti dan paham

KESIMPULAN

Berdasarkan perkembangan bahasa pada anak dalam aspek pragmatik dalam ke 2 sampel juga tidak sama dalam kemampuan anak untuk menangkap dan menafsirkan bahasa isyarat guru sebagai instruksi non-verbal, untuk mewujudkan pemahaman bahasa isyarat melalui tindakan dan untuk mengetahui apa yang harus dilakukan dengan instruksi tersebut. Bahasa pada hakikatnya digunakan untuk interaksi komunikasi seperti fungsi komunikatif bahasa dan untuk menganalisa bahasa dengan baik maka fungsi pragmatik dan komunikatif harus dikaji dengan segala variabelnya.

DAFTAR PUSTAKA

Amalia, E. R. (2019). Meningkatkan Perkembangan Bahasa Anak Usia Dinidengan Metode Bercerita.

Bawono, Y. (2007). Kemampuan Berbahasa Pada Anak Prasekolah. *Jurnal Psikologi Perkembangan*, 120-121.

Dadang Kurnia, M. T. (2015). Analisis capaian perkembangan Bahasa anak usia dini dalam kegiatan pembelajaran dengan metode learning based resources.

epository.uksw.edu/bitstream/123456789/19733/3/BOOK_Tritjahjo%20Danny_Mozes%20Kurniawan_Maria%20Rahardjo_Lanny%20Wijayaningsih_Ajeng%20Widiastu

Handayani, A. W. (2022). Perkembangan Bahasa Anak Usia 4-5 Tahun Ditinjau. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*.

Heryani, K. H. (2020). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, 75-94.

https://www.neliti.com. Pemerolehan Bahasa Indonesia Anak Usia Dini

Isna, A. (2019). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.

Nurbiana Dhieni, L. F. (2007). Metode Pengembangan Bahasa. *Universitas Terbuka.*

Sari, A. (2021). *Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini.*

Susanto, A. (2017). Pendidikan Anak Usia Dini. *PT. Bumi Aksara.*

Tarigan, H. G. (2008). Berbicara sebagai Suatu keterampilan berbahasa .*Angkasa.*

Widiastuti, Y. (2022). Bahasa Indonesia Baik Dan Benar Dalam Perspektif Pragmatik.

Wiyani, N. A. (2014). Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini. Gava Media.

Zubaidah, E. (2004). Perkembangan Bahasa Anak Usia Dini dan teknik perkembangannya di sekolah. .